

Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris: Kesulitan dan Tantangan

Siti Marwa Awaliah, Detria Rahmawati

Universitas Djuanda, marwaawaliah1303@gmail.com

Universitas Djuanda, detriarahmawati@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan sebagai bahasa antar Negara. Bahasa Inggris masih saja dianggap sebagai tantangan bagi para pelajar. Kemampuan berbahasa Inggris ialah keahlian yang penting sekali untuk siswa, dan sangat penting juga untuk melanjutkan jenjang pendidikan hingga sekolah tinggi. Namun demikian masih ada lagi mahasiswa masih belum terampil bahasa Inggris. Penelitian ini bermaksud supaya mendapatkan informasi perihal kesulitan yang dialami para pelajar bahasa Inggris dan seberapa kemampuan pemahaman mereka dalam pelajaran bahasa Inggris. Metode ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap 5 mahasiswa dan melakukan kajian pustaka. Hasilnya adalah ternyata 5 mahasiswa ini merasa bahwa masih belum mampu dalam kosa kata, ketika berbicara dan mendengarkan orang lain (*listening*), saat belajar gammar pun masih bingung dan kesulitan. Dari sini bisa diketahui bahwa walaupun bahasa Inggris telah dikaji sejak Pendidikan Dasar sampai perguruan tinggi pun masih banyak yang merasa bahwa bahasa Inggris itu sangat sulit untuk di pahami dan kemampuan merekapun kurang.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, rendahnya pemahaman

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan yang sangat penting pada kehidupan kita. bahasa adalah sarana untuk menyampaikan pikiran kita kepada orang yang dituju. Setiap manusia bisa menggunakan bahasa untuk mengungkapkan perasa, kehendak, prespektif, dan kepentingan pribadinya. Jika tidak ada bahasa, kita akan suangat sulit untuk mengerti maksud ucapan orang lain(Kurniati, 2015).

Perguruan tinggi, bahasa asing yaitu satu dari mata kuliah yang diharuskan diambil mahasiswa. Bahasa Inggris yaitu bahasa asing global, ini umum digunakan di seluruh dunia.

Mengamati bahasa asing merupakan tindakan awal yang baik untuk bertukar informasi dengan individu secara luar negeri(Syandri, 2023). Pembelajaran bahasa Inggris dalam waktu ini berbasis berinovasi serta beraneka ragam, berlandasan IT/ITK serta terpengaruhi oleh pengetahuan dan perkembangan teknologi(Sya et al.,

2022). Ternyata manfaat teknologi itu sangat besar di dalam proses pembelajaran, sehingga teknologi membuat pelajaran menjadi efektif dan sangat meningkatkan kadar pembelajarannya.

Pembalajaran bahasa Inggris ialah salah satu mata pelajaran muatan lokal bahkan telah menjadi mata pelajaran yang wajib pada tingkat mendasar di beberapa sekolah (Sya & Helmanto, 2020a). Demikian juga, Bahasa Inggris di Negara kesatuan Republik Indonesia pun menjadi sarana untuk membangun citra intelektual dan sosial. Dalam proses pengajaran bahasa Inggris, mahasiswa banyak menemukan permasalahan yang menghambat perkembangan kemampuan bahasa Inggrisnya. Salah satu kesulitan yang sering dihadapi orang adalah masalah pengucapan dan berbicara. Pengucapan merupakan salah satu keterampilan berbicara yang dapat diamati dan dikenali secara langsung dan jelas (Susanthi, 2020) dan belajar bahasa Inggris itu sangatlah penting karena untuk dipelajari dan dikuasai sebagai alat komunikasi yang digunakan diseluruh dunia.

Secara umum tantangan belajar yaitu pengertian dari kata bahasa asing (*English*) "Learning Disability" yang artinya gangguan belajar (Darmawan, 2019).

Kesulitan belajar adalah suatu peristiwa dimana pendidik tidak mampu menyempurnakan syarat yang diatur selama tahap pembinaan dan hasil belajarnya tidak memuaskan atau kurang optimal (Eviliasani et al., 2018).

Kesulitan belajar bahasa Inggris sampai detik ini tetap dirasakan oleh para pelajar, dan ternyata kepehaman mahasiswa sangatlah rendah. Dalam pembelajaran di kampus, pembelajaran bahasa Inggris dalam lingkungan akademik universitas ternyata saat ini masih mempunyai banyak sekali rintangan (Sya & Helmanto, 2020b). Tingkat kelancaran pada masing-masing mahasiswa tentu tidak sama, 5 mahasiswa yang saya tanya banyak kesulitan pada kosakata, listening, dan masih banyak yang kurang paham pada grammar.

Sebagian bidang yang mendampak buruknya penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, seolah-olah kurangnya wawasan. Kurangnya semangat dan perluasan

siswa dalam mengamati, kurangnya penggunaan alat pembelajaran dan pelatihan daftarkata, kadar tugas yang rendah, guru merujuk strategi dan gaya yang tidak cocok(Nurani et al., 2019). Keefektifan belajar dapat dicapai melalui faktor. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal mahir dinyatakan dalam bentuk inspirasi, kemampuan intelektual dalam diri siswa. Beberapa faktor eksternal yaitu bimbingan, sarana prasarana pembelajaran(Didik et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Dalam analisis ini, Metode yang digunakan dengan melakukan wawancara terhadap 5 mahasiswa serta studi pustaka.

Tabel 1. wawancara

NO	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut anda tentang pelajaran bahasa Inggris
2.	Ketika anda mempelajari bahasa Inggris, apakah anda sering memperhatikan pelajarannya
3.	Apakah ada hal konkret yang membuat anda merasa kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris
4.	Menurut anda jelaskan kesulitan anda yang sering anda temui, sehingga anda merasa bahwa pelajarannya sangat sulit
5.	Apakah anda merasa sulit dalam memahami tata bahasa, Kosa kata, mendengarkan atau berbicara dalam konteks pelajaran bahasa Inggris
6.	Apakah teman sekelas anda sangat mempengaruhi motivasi belajar anda
7.	Menurut anda seberapa jauh pemahaman anda dalam bahasa Inggris
8.	Menurut anda apakah pembelajaran bahasa Inggris sangat susah dipahami

9.	Apa yang menjadi tantangan terbesar anda dalam memahami dan mempelajari bahasa Inggris, dan bagaimana anda mengatasinya
10.	Seberapa kemampuan anda dalam menulis bahasa Inggris
11.	Seberapa kemampuan anda dalam membaca bahasa Inggris
12.	Seberapa Kemampuan anda dalam berbicara bahasa Inggris
13.	Menurut anda apakah kendala yang membuat anda sulit memahami bahasa Inggris, coba Jelaskan
14.	Apakah anda memiliki langkah khusus digunakan untuk memperbaiki pemahaman dalam bahasa Inggris anda
15.	Apakah ada situasi tertentu dimana pemahaman bahasa Inggris menjadi lebih sulit, seperti ketika mendengar orang berbicara atau membaca teks tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, bahasa Inggris sangat utama karena merupakan bahasa yang sudah sering digunakan untuk berkomunikasi diseluruh dunia. dan mereka menyukai pembelajaran bahasa Inggris karna pembelajarannya menyenangkan.

Tidak hanya pengetahuan yang mereka miliki tetapi mereka juga mengetahui cara bersopan santun dan menghargai kepada guru dan orang lain. Contohnya mereka selalu menyimak guru yang sedang menjelaskan materi. Kesulitan terbesar yang mereka miliki adalah ragu dalam penempatan kata didalam kalimat dan listening. Tidak hanya itu ternyata teman sekelas sangat mempengaruhi motivasi belajar, karna semakin baik pergaulan dikelas maka semakin tinggi motivasi belajar. Dari beberapa mahasiswa yang saya tanya mereka cukup memahami akan pelajaran itu, walaupun sebagian besar sedikit kosa kata yang mereka miliki, sehingga mereka

sulit dalam penulisan, pengucapan dan pendengaran yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

Situasi yang sangat sulit bagi mereka adalah ketika mendengar orang yang berbicara dan ternyata mereka mempunyai strategi yang digunakan untuk memperbaiki pemahaman dalam bahasa Inggris yaitu harus selalu mempunyai rasa ingin tahu akan arti dari kosa kata yang dibaca/didengar, banyak menonton film yang berbahasa Inggris karna itu dapat meningkatkan kemampuan pelajaran bahasa Inggris.

Setelah apa yang mereka alami cara mengatasi semua kesulitan tersebut adalah memiliki kamus-kamus bahasa Inggris dan mempergunakan teknologi untuk mencari materi yang berkaitan di dalam bahasa Inggris. Contohnya adalah Google Translate.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada penelitian yang sudah terjadi oleh peneliti tentang masalah kesulitan memahami pelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi dapat dikaitkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang menunjukkan faktor internal penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa sangat mempengaruhi dikarenakan kurangnya perasaan dan sikap percaya diri, motivasi.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa-mahasiswa tersebut berpikir bahwa bahasa Inggris adalah bahasa yang sulit dipahami, tetapi mereka berpikir bahasa Inggris adalah bahasa yang penting kita pelajari karna bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi seluruh dunia.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa mereka tidak terlalu mengerti dalam penempatan kata didalam kalimat. Oleh sebab itu dikarenakan bahwa kosa kata yang mereka miliki sehingga mereka kesulitan dalam penulisan, pengucapan dan pendengaran yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

4. Dari hasil penelitian diketahui bahwa mereka sangat kesulitan pada materi grammar, karena didalam materi tersebut terdapat rumus-rumus yang bingung untuk mereka pelajari.
5. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kesulitan terbesar yang dialami mereka dalam pelajaran bahasa Inggris adalah kemampuan mendengarkan (*Listening*).
6. Dari hasil penelitian diketahui bahwa situasi yang menimbulkan mereka rumit saat belajar bahasa Inggris adalah ketika sedang belajar disaat guru menerangkan materi ada mahasiswa yang berbicara/mengobrol dengan temannya, sehingga mereka sulit memahami pelajaran tersebut.
7. Dari temuan penelitian disadari bahwa yang digunakan untuk memperbaiki pemahaman dalam bahasa Inggris adalah harus selalu mempunyai rasa ingin tahu akan arti dari kosa kata yang dibaca/didengar, banyak menonton film yang berbahasa Inggris karna itu dapat meningkatkan kemampuan pelajaran bahasa Inggris.

REFERENSI

- Darmawan, D. (2019). Anak Usia Dini Kesulitan Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://eprints.ums.ac.id/63834/4/BAB II..pdf](http://eprints.ums.ac.id/63834/4/BAB%20II..pdf)
- Didik, P. P., Soepomo, J., & Hp, N. (2017). *Diagnosis kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah perkembangan peserta didik*. 3(1), 88–94.
- Eviliasani, K., Hendriana, H., & Senjayawati, E. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Smp Kelas Viii Di Kota Cimahi Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 333. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p333-346>
- Kurniati, D. (2015). Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menyimak Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Semester III PBI IAIN Raden Intan

Lampung Tahun Pelajaran. *PBI IAIN Raden Intan*, 8(1), 22.

Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). Efektivitas penggunaan picture series dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. *Journal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–20.

Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70.
<https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>

Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31.
<https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>

Syandri, G. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Konteks English for Spesific Purpose (Esp) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Inovasi Pendidikan*, 10(1), 19–28. <https://doi.org/10.31869/ip.v10i1.4458>